

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

MODUL 8

ANALISIS OPERASI KEGIATAN



TRI KURNIAWATI, S.E.,M.Ak

STIE INTERNATIONAL GOLDEN INSTITUTE JAKARTA

ANALISIS OPERASI KEGIATAN

Pengukuran Laba

Konsep Laba — Rekap

Laba merangkum efek keuangan dari kegiatan operasi bisnis. Ini bisa dibilang metrik paling penting dari kinerja keuangan perusahaan. Tujuan utama dari laporan laba rugi adalah untuk menjelaskan bagaimana penghasilan ditentukan, dengan komponen-komponen penting dilaporkan sebagai item baris terpisah. Dalam Bab 2 kami memperkenalkan ekonomi dan konsep akuntansi pendapatan dan membedakannya dari arus kas. Di bagian ini, kami merangkum poin-poin penting dari diskusi di Bab 2. Namun, disarankan yang dibaca pembaca bagian dalam Bab 2 sebelum melanjutkan dengan diskusi tentang pengukuran pendapatan.

Untuk rekap, ada dua konsep alternatif pendapatan: pendapatan ekonomi dan permanen pendapatan. Pendapatan ekonomi mengukur perubahan bersih dalam kekayaan pemegang saham selama suatu periode. Secara teoritis, itu sama dengan arus kas periode ditambah perubahan pada saat ini nilai arus kas masa depan yang diharapkan. Penghasilan tetap adalah taksiran yang stabil penghasilan rata-rata yang diharapkan diperoleh bisnis selama masa hidupnya, mengingat saat ini keadaan bisnisnya. Penghasilan permanen (juga disebut pendapatan berkelanjutan atau berulang pendapatan) secara konseptual mirip dengan kekuatan penghasilan berkelanjutan, dan tekadnya adalah pencarian utama dalam analisis. Sementara pendapatan ekonomi mengukur perubahan nilai pemegang saham, pendapatan permanen sebanding dengan nilai.

Akuntansi (dilaporkan) penghasilan didasarkan pada akuntansi akrual dan ditentukan oleh mengakui pendapatan dan mencocokkan biaya dengan pendapatan yang diakui. Akuntansi Penghasilan dimaksudkan untuk tidak mengukur pendapatan ekonomi atau pendapatan permanen. Sebagai tambahan, pendapatan akuntansi memiliki kesalahan pengukuran, yang timbul karena distorsi akuntansi diperkenalkan oleh aturan sewenang-wenang, manajemen laba, dan kesalahan estimasi. Karena dari alasan ini, pendapatan akuntansi dapat divisualisasikan sebagai terdiri dari tiga komponen:

1. komponen permanen atau berulang, di mana setiap dolar sama dengan $1 / r$ dolar nilai perusahaan (r adalah biaya modal);
2. komponen sementara, di mana masing-masing dolar hanya sama dengan satu dolar nilai perusahaan; dan
3. nilai tidak relevan komponen, yang tidak relevan untuk penilaian.

Sebuah pencarian utama dalam analisis adalah mengidentifikasi komponen permanen atau berulang penghasilan yang dilaporkan. Setter standar menyadari kebutuhan untuk memisahkan berulang dan tidak berulang komponen pendapatan. Dengan demikian, item baris pada laporan laba rugi disusun dengan cara yang memungkinkan analisis untuk mengidentifikasi komponen yang tidak berulang.

Sebagai langkah pertama dalam menentukan pendapatan permanen, analisis menentukan pendapatan inti, yang merupakan pendapatan periode yang dilaporkan setelah menghapus semua yang tidak berulang (atau nilai tidak relevan) komponen.

Akuntansi secara bertahap, tetapi tak terelakkan, mengadopsi model akuntansi nilai wajar. Di bawah akuntansi nilai wajar, pendapatan yang dilaporkan secara konseptual mirip dengan ekonomi pendapatan dan akan mencakup komponen besar yang tidak berulang dalam bentuk yang belum direalisasi keuntungan / kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar aset dan liabilitas.

Menganalisa pendapatan dan mengisolasi komponen berulangnya akan menjadi analisis yang lebih penting tugas sebagai akuntansi nilai wajar menjadi lebih luas.
Mengukur Laba Akuntansi

Pendapatan (dan keuntungan) dan beban (dan kerugian) adalah dua komponen utama dari pendapatan akuntansi. Bagian ini membahas dua komponen ini. Tampilan 6.1 menunjukkan tipikal laporan laba rugi dengan item baris utama bersama dengan beberapa ukuran pendapatan alternatif.

Exhibit 6.1
■■■■■■■■

AMBER CORP. AND SUBSIDIARIES Consolidated Income Statement (\$ millions)			
	2012	2011	2010
Revenues	\$14,314	\$12,716	\$13,033
Cost of goods sold	(8,270)	(7,454)	(7,943)
Gross profit	6,044	5,262	5,090
Expenses:			
Selling and administrative expense	(2,864)	(2,478)	(2,396)
Research and development	(1,234)	(899)	(855)
Restructuring charge	—	(1,016)	—
Interest expense	(725)	(715)	(654)
Income before taxes	1,121	154	1,185
Income taxes	(336)	(351)	(355)
Income from continuing operations	785	(197)	830
Gain from extinguishment of debt	38	—	—
Loss from operating discontinued segment	—	—	(23)
Gain from sale of discontinued segment	—	—	66
Net income	<u>\$ 823</u>	<u>\$ (197)</u>	<u>\$ 873</u>
Foreign currency translation adjustments	82	(54)	(31)
Unrealized holding gain on available-for-sale securities	24	22	6
Post retirement benefits adjustment	0	(4)	—
Comprehensive income	<u>\$ 829</u>	<u>\$ (233)</u>	<u>\$ 848</u>

Pendapatan dan Keuntungan

Pendapatan adalah arus masuk yang diterima atau arus kas masuk prospektif yang diperoleh dari a bisnis perusahaan yang sedang berlangsung. Ini termasuk arus kas masuk seperti penjualan tunai, dan arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit. Keuntungan diperoleh dari arus masuk atau prospektif mendapatkan arus kas masuk yang timbul dari transaksi dan acara yang tidak terkait dengan perusahaan kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Tampilan 6.1 memberikan dua contoh perolehan — khususnya, keuntungan dari penjualan segmen yang dihentikan dan keuntungan dari pelunasan hutang awal. Itu perbedaan antara pendapatan dan keuntungan didasarkan pada kegiatan bisnis yang sedang berlangsung itu menghasilkan pendapatan. Pendapatan diharapkan untuk bertahan tanpa batas waktu untuk kelangsungan usaha. Sebaliknya, keuntungan tidak berulang. Perbedaan ini penting untuk analisis, terutama saat menentukan komponen pendapatan berulang.

Metode pengakuan pendapatan dapat secara signifikan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan Pengakuan menjadi lebih kompleks, karena semakin dikaitkan dengan e-commerce aktivitas. Ini juga merupakan area dengan panduan minimal dari standar akuntansi. Ini memungkinkan peluang untuk manajemen laba. Karenanya, analisis pengakuan pendapatan praktik sangat penting dalam analisis laporan keuangan. Untuk alasan ini kami curahkan bagian untuk pengakuan pendapatan nanti dalam bab ini.

Beban dan Kerugian

Biaya dikeluarkan dari arus keluar, arus keluar prospektif, atau alokasi dari arus keluar masa lalu uang tunai yang timbul dari operasi bisnis perusahaan yang sedang berlangsung. Kerugiannya adalah penurunan aset bersih perusahaan yang timbul dari operasi periferik atau insidental sebuah perusahaan. Contoh kerugian adalah kerugian atas penjualan sekuritas investasi, dan penurunan nilai goodwill. Akuntansi untuk pengeluaran dan kerugian sering melibatkan penilaian jumlah dan waktu alokasi mereka untuk periode pelaporan. Pengaturan waktu adalah Soal kapan mereka dikeluarkan, seringkali didasarkan pada pencocokan mereka dengan pendapatan dihasilkan. Masalah penting lainnya adalah penangguhan biaya (atau alokasi multiperiode). Akuntan mengkapitalisasi biaya yang manfaatnya direalisasikan selama banyak periode. Biaya-biaya ini adalah dialokasikan secara sistematis untuk periode mendatang. Sebaliknya, banyak biaya yang dikeluarkan dalam periode yang sama di mana mereka diakui. (Tidak perlu arus kas keluar untuk biaya dan kerugian terjadi pada saat yang sama mereka diakui.)

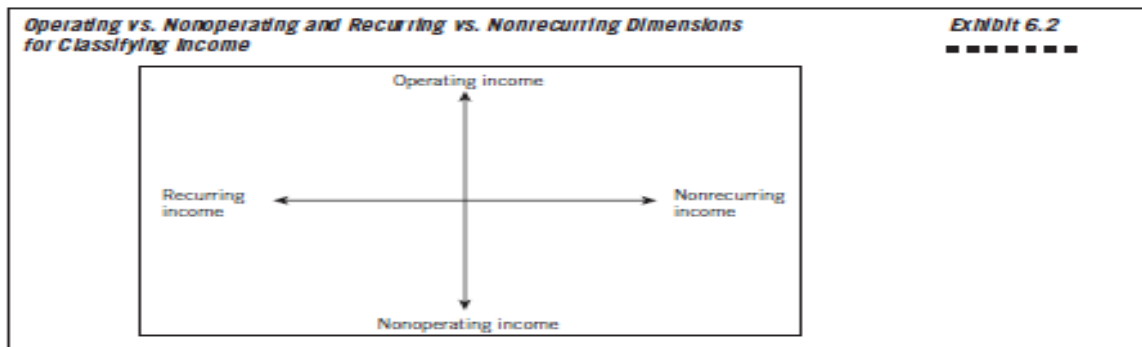
Klasifikasi dan Tindakan Penghasilan Alternatif

Klasifikasi pendapatan yang tepat penting dalam analisis. Penghasilan dapat diklasifikasikan bersama dua dimensi utama: (1) berulang versus tidak berulang, dan (2) beroperasi versus tidak beroperasi. Sering kali, dua dimensi klasifikasi ini digunakan secara sinonim.

Misalnya, analisis tertentu (dan bahkan perusahaan tertentu) merujuk pada penghasilan mengukur yang mengecualikan semua item yang tidak berulang sebagai pendapatan operasional. Meskipun mungkin memang benar bahwa sebagian besar komponen pendapatan operasional cenderung berulang, itu harus dapat dipahami bahwa kedua klasifikasi ini berbeda, baik dalam sifat maupun tujuannya.

Misalnya, item yang tidak berulang seperti kehilangan inventaris dari kebakaran adalah operasi kerugian. Demikian pula, item yang tidak beroperasi seperti pendapatan bunga mungkin berulang alam. Klasifikasi operasi versus tidak beroperasi tergantung terutama pada sumber pendapatan atau pengeluaran — yaitu, apakah itu timbul dari yang berkelanjutan operasi perusahaan atau dari transaksi efek atau aktivitas pendanaannya.

Klasifikasi berulang versus tidak berulang terutama tergantung pada perilaku pendapatan atau pengeluaran — yaitu, apakah itu diharapkan untuk bertahan atau hanya satu kali peristiwa. Penting bagi seorang analis untuk menghargai perbedaan di antara keduanya klasifikasi alternatif. Tampilan 6.2 menekankan perbedaan dalam dimensi-dimensi dari mengklasifikasikan pendapatan.



Penghasilan Berulang dan Tidak Berulang

Pentingnya mengklasifikasikan komponen pendapatan sebagai berulang atau tidak berulang muncul dari kebutuhan untuk menentukan komponen pendapatan permanen dan sementara. Dibagian ini, membahas langkah-langkah pendapatan alternatif yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan implikasinya untuk analisis.

Ukuran Alternatif Penghasilan Akuntansi. Laporan laba rugi biasanya melaporkan tiga ukuran pendapatan alternatif: (1) laba bersih, (2) pendapatan komprehensif, dan (3) pendapatan dari operasi yang berkelanjutan. Penghasilan bersih biasanya dianggap sebagai ukuran garis bawah penghasilan. Namun pada kenyataannya, bukan. Pendapatan Neto dimaksudkan untuk mewakili bottomline ukuran pendapatan yang timbul dari transaksi yang terjadi selama periode tersebut. Bersih Namun demikian, pendapatan tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi (dimiliki) yang timbul karena perubahan nilai aset dan liabilitas yang tercermin pada neraca, seperti sebagai peningkatan nilai investasi sekuritas non-spekulatif yang dipegang oleh perusahaan (tapi belum dijual). Jumlah penghasilan garis bawah pamungkas yang juga termasuk belum direalisasi keuntungan dan kerugian disebut penghasilan komprehensif. Pendapatan komprehensif mencerminkan hampir semua perubahan pada ekuitas, selain dari aktivitas pemilik (seperti dividen dan penerbitan saham). Ini menyiratkan bahwa pendapatan komprehensif adalah garis bawah ukuran pendapatan, dan merupakan proksi akuntan untuk pendapatan ekonomi. Sayangnya, US GAAP memungkinkan perusahaan untuk melaporkan penghasilan komprehensif dalam laporan perubahan ekuitas, bukan laporan laba rugi. Dengan demikian, hanya sebagian kecil dari A.S. perusahaan melaporkan pendapatan komprehensif sebagai bagian dari laporan laba rugi mereka. Penghasilan Pernyataan dalam Tampilan 6.1, bagaimanapun, tidak termasuk kedua ukuran pendapatan.

Akuntan juga melaporkan ukuran menengah pendapatan yang disebut penghasilan dari melanjutkan operasi. Pendapatan dari operasi yang berkelanjutan adalah ukuran yang tidak termasuk item tertentu yang tidak berulang, seperti item luar biasa, dan efek dari dihentikan operasi, dari laba bersih. Karena alasan ini, pendapatan berkelanjutan sering disebut pendapatan sebelum barang luar biasa, atau pendapatan sebelum operasi yang dihentikan. Perusahaan tanpa komponen yang tidak berulang ini tidak akan melaporkan pendapatan dari operasi yang dilanjutkan karena itu sama dengan laba bersih. Penting untuk menunjukkan bahwa biaya pajak selalu datang tepat di atas pendapatan dari operasi yang berkelanjutan — oleh karena itu, semua item di atas pendapatan dari operasi yang berkelanjutan dilaporkan berdasarkan sebelum pajak dan setiap item pendapatan di bawah dari operasi yang berkelanjutan dilaporkan setelah pajak. Gambar 6.1 termasuk pendapatan dari operasi yang dilanjutkan sebagai item baris terpisah.

Banyak analis menghitung ukuran pendapatan lain yang kadang-kadang disebut pendapatan inti. Pendapatan inti adalah ukuran yang mengecualikan semua item yang tidak berulang dan tidak biasa itu biasanya dilaporkan sebagai item baris terpisah pada laporan laba rugi. Dalam Tampilan 6.1, pendapatan inti sama dengan pendapatan dari operasi yang berkelanjutan selama 2012 dan 2010. Namun di 2011, pendapatan inti berbeda — tidak termasuk efek setelah pajak dari biaya restrukturisasi dari \$ 1.016 juta. Dalam hal ini, pendapatan inti sama dengan \$ 463, dihitung sebagai penghasilan dari kelanjutan operasi ditambah efek setelah pajak dari biaya restrukturisasi dengan asumsi 35% tarif pajak [$-\$ 197 + (1 - 0,35) \times \$ 1016$].

Implikasi Analisis. Standar akuntansi memerlukan ukuran pendapatan alternatif pengguna dapat mengidentifikasi komponen pendapatan berulang dan tidak berulang. Banyak analis lebih suka ukuran pendapatan yang sesuai dengan salah satu langkah yang dilaporkan atau beberapa variasi yang mengecualikan (atau termasuk) item baris tertentu. Debat mengamuk tentang apa yang merupakan ukuran pendapatan yang "benar". Kami mengingatkan debat semacam itu karena dua alasan.

Pertama, ukuran pendapatan yang benar tidak mungkin tanpa menentukan tujuan analisis. Seperti telah dicatat, pendapatan melayani dua peran penting tetapi berbeda: untuk mengukur perubahan bersih dalam ekuitas dan untuk memberikan estimasi daya penghasilan berkelanjutan. Ini mustahil untuk mengukur pendapatan tunggal untuk memenuhi kedua tujuan pada saat yang sama.

Kedua, langkah-langkah pendapatan akuntansi alternatif hasil dari hanya termasuk, atau tidak termasuk, item baris tertentu pada laporan laba rugi. Ini berarti mereka masih dilaporkan ukuran pendapatan dan tunduk pada distorsi akuntansi. Paling-paling, alternatif ini langkah-langkah pendapatan akuntansi adalah titik awal untuk analisis yang lebih rinci. Sebagai contoh, pendapatan komprehensif adalah titik awal alami untuk menentukan pendapatan ekonomi tapi diperlukan lebih banyak analisis untuk memperkirakan secara akurat pendapatan ekonomi suatu periode.

Laba Operasional dan Non-Operasi

Banyak perusahaan juga melaporkan ukuran laba operasional. laba operasional adalah mengukur laba perusahaan dari kegiatan operasi normal. laba operasional mengecualikan semua item yang tidak berulang atau tidak terkait dengan utama perusahaan aktivitas bisnis. Biasanya, laba operasional tidak termasuk item-item berikut dari laba dari operasi yang berkelanjutan: (1) keuntungan dan kerugian dari aktivitas periferal perusahaan, misalnya, yang timbul dari pembuangan properti atau peralatan, atau direalisasi dan belum direalisasi keuntungan atau kerugian yang timbul dari investasi sekuritas; (2) kerugian penurunan nilai karena penurunan nilai aset operasi seperti inventaris, aset tetap, dan niat baik; (3) tidak biasa atau item yang jarang terjadi, seperti biaya restrukturisasi, atau efek mogok atau penghentian kerja; (4) pendapatan atau beban lain, seperti pendapatan bunga atau beban bunga dan dividen laba. Tentu saja, barang yang dikecualikan dari pendapatan dari operasi yang dilanjutkan, seperti pos luar biasa dan operasi dalam penghentian, serta keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang termasuk dalam pendapatan komprehensif juga dikecualikan dari laba operasional. laba nonoperatif secara kolektif mengacu pada semua komponen pendapatan yang tidak termasuk dalam laba operasional.

Sayangnya, baik US GAAP maupun IFRS tidak mendefinisikan pendapatan operasional. Karena ini, ada banyak variasi dalam bagaimana perusahaan mengukur pendapatan operasi, dan tidak jarang bagi perusahaan untuk secara oportunistik mengecualikan atau memasukkan item untuk tujuan mengelola pendapatan. Juga, ada variasi dalam cara di mana perusahaan melaporkan pendapatan

operasi. Misalnya, beberapa perusahaan tidak melaporkan laba operasi, dan beberapa perusahaan melaporkan laba operasi sebelum pajak, sedangkan yang lain laporan setelah pajak. Implikasi Analisis. Kegunaan dari pendapatan operasional muncul dari hal yang penting tujuan dalam keuangan perusahaan. Yaitu, pemisahan kegiatan investasi dan operasi seperti penganggaran modal dari kegiatan pembiayaan seperti meminjam uang atau membayar dividen. Karena tujuan ini, perlu untuk menentukan ukuran yang komprehensif pendapatan perusahaan yang independen dari kegiatan pembiayaan perusahaan. Untuk akhir ini, analisis menentukan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT), dan ekuivalennya setelah pajak, laba operasi bersih setelah pajak (NOPAT). Sayangnya, pendapatan operasional yang dilaporkan perusahaan tidak memenuhi tujuan ini baik karena beberapa alasan. Pertama, definisi pendapatan operasional saat ini bercampur dimensi klasifikasi operasi dan tidak beroperasi dengan berulang dan tidak berulang dimensi. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, keduanya memiliki dimensi yang berbeda mengklasifikasikan pendapatan dan biaya. Karena itu, pendapatan operasional yang dilaporkan tidak mengukur dengan benar NOPAT (atau EBIT, berdasarkan pretax). Misalnya, pendapatan operasional akan mengecualikan biaya restrukturisasi, yang merupakan bagian integral dari NOPAT. Kedua, menentukan NOPAT melibatkan penyesuaian untuk efek pajak bunga (diketahui pelindung pajak bunga). Penyesuaian ini tidak dilakukan saat menentukan operasi yang dilaporkan pendapatan. Ketiga, seperti disebutkan sebelumnya, ada sedikit konsistensi dalam cara perusahaan mengukur atau melaporkan pendapatan operasi. Karena itu, laba operasi dilaporkan tidak melayani tujuan analisis kami dengan sangat baik. Akhirnya, sementara seorang analisis dapat menentukan NOPAT dalam banyak kasus dengan mengatur ulang pendapatan pernyataan dan membuat penyesuaian pajak yang tepat, kadang-kadang perlu menggambar penyesuaian yang lebih rinci menggunakan informasi dalam catatan. Misalnya kapan sebuah perusahaan memiliki sewa operasi, seluruh sewa sewa termasuk sebagai biaya operasi meskipun pembayaran sewa termasuk komponen bunga. Dalam hal ini, operasi pendapatan dikecilkan kecuali analisis mengestimasi komponen bunga dan melakukan penyesuaian yang diperlukan menggunakan informasi catatan. Ini di luar ruang lingkup ini bab untuk menunjukkan cara menghitung pendapatan operasional (NOPAT) dengan benar. Kami kembali ke topik ini di Bab 8.

Laba komprehensif

Seperti disebutkan sebelumnya, ukuran penghasilan garis bawah pamungkas adalah Laba komprehensif. **Laba komprehensif** didefinisikan sebagai ukuran pendapatan yang mencerminkan semua perubahan untuk ekuitas pemegang saham selain dari kegiatan pemilik, seperti dividen dan perubahan untuk berbagi modal. Ini adalah ukuran dari perubahan bersih menjadi kekayaan pemegang saham selama suatu periode, dan karenanya merupakan ukuran pendapatan ekonomi akuntan.

Mengukur Laba Komprehensif. Penghasilan komprehensif ditentukan dengan menyesuaikan laba bersih, setelah pajak, untuk keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi secara kolektif disebut pendapatan komprehensif lainnya. Kami menunjukkan tekad penghasilan komprehensif dari perusahaan tipikal:

Penghasilan bersih	\$ 1,205
Laba komprehensif lain	
+ - Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari surat berharga.	\$ 305

+ - Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas instrumen derivatif.	945	
+ - Penyesuaian terjemahan mata uang asing.	(12)	
+ - Penyesuaian tunjangan pascakerja	(17)	<u>1.221</u>
Laba komprehensif.		<u>\$ 2.426</u>

Berdasarkan US GAAP (ASC 220), penghasilan komprehensif lain biasanya terdiri dari empat komponen: (1) keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang dihasilkan dari perubahan nilai wajar sekuritas investasi yang tersedia untuk dijual; (2) keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari efektif porsi lindung nilai arus kas (derivatif); (3) keuntungan terjemahan mata uang asing dan kerugian; dan (4) perubahan dalam status tunjangan pascakerja yang didanai tidak termasuk dalam laba bersih. Di bawah IFRS, selain itu, pendapatan komprehensif lain juga bisa termasuk efek revaluasi aset operasi terhadap nilai wajarnya. Keduanya berwujud aset seperti properti, pabrik, atau peralatan (IAS 16) atau aset tidak berwujud seperti paten atau merek dagang (IAS 38) diizinkan untuk dinilai kembali sedemikian rupa. Semua komponen penghasilan komprehensif lain adalah dalam sifat untung atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai aset dan liabilitas yang tidak berasal transaksi wajar. Adalah di luar cakupan bagian ini untuk membahas komponen-komponen ini secara terperinci. Lihat Bab 3 untuk diskusi penyesuaian tunjangan masa pensiun, Bab 4 untuk pembahasan penyesuaian dan aset terjemahan mata uang asing revaluasi berdasarkan IFRS, dan Bab 5 untuk pembahasan untung dan rugi yang belum direalisasi sekuritas dan derivatif investasi.

Seperti halnya laba bersih, penghasilan komprehensif lain termasuk dalam ekuitas pemegang saham di neraca. Namun, tidak seperti laba bersih yang termasuk dalam laba ditahan, penghasilan komprehensif lain diakumulasikan secara terpisah sebagai komponen yang berbeda dari Ekuitas pemegang saham disebut akumulasi pendapatan komprehensif lain. Ketika keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada keamanan direalisasikan — yaitu, ketika keamanan dijual — keuntungan atau kerugian yang direalisasi (yang merupakan selisih bersih antara hasil penjualan dan jumlah pembelian asli) termasuk dalam laba bersih. Termasuk keuntungan yang direalisasi atau kerugian dalam laba bersih sekarang menciptakan masalah, karena bagian dari keuntungan atau kerugian ini diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain sebagai keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi. Menghindari penghitungan ganda, keuntungan atau kerugian keamanan yang sebelumnya belum direalisasi — itu dimasukkan, termasuk dalam akumulasi pendapatan komprehensif periode sebelumnya — dibalik dalam penghasilan komprehensif lain periode berjalan melalui apa yang disebut reklasifikasi pengaturan. Efek bersih dari penyesuaian reklasifikasi tersebut adalah (1) laba bersih dan laba ditahan untuk periode saat ini mencerminkan total keuntungan atau kerugian yang direalisasi dari sekuritas, bagian yang belum direalisasi pada periode sebelumnya; (2) pendapatan komprehensif untuk periode saat ini mengakui keuntungan atau kerugian dari sekuritas yang disebabkan oleh harga pergerakan pada periode saat ini; dan (3) akumulasi pendapatan komprehensif selama periode saat ini tidak termasuk keuntungan atau kerugian yang disebabkan keamanan.

Implikasi Analisis. Pentingnya pendapatan komprehensif untuk analisis muncul karena itu adalah proksi akuntan untuk pendapatan ekonomi. Penghasilan komprehensif adalah lebih disukai daripada laba bersih, di mana yang terakhir mengukur tujuan untuk memperkirakan ekonomi atau pendapatan permanen.

Beberapa analis berpendapat pentingnya pendapatan bersih vis-à-vis pendapatan komprehensif berkaitan dengan gagasan bahwa laba bersih didasarkan pada transaksi, sementara pendapatan komprehensif tidak. Namun, argumen ini salah. Misalnya, laba bersih termasuk yang belum direalisasi keuntungan atau kerugian dari sekuritas perdagangan, dari lindung nilai wajar, dan dari tidak efektif porsi lindung nilai arus kas, yang semuanya tidak berbasis transaksi. Bahkan, fakta bahwa beberapa komponen pendapatan muncul melalui transaksi wajar adalah perbedaan yang tidak relevan dari sudut pandang ekonomi karena keuntungan yang belum direalisasi atau kerugian adalah bagian sah dari pendapatan ekonomi. Laba komprehensif adalah titik awal yang baik untuk menentukan pendapatan ekonomi. Namun, penting untuk menyadari bahwa penyesuaian harus dilakukan terhadap laba komprehensif saat menentukan pendapatan ekonomi. Misalnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sekuritas investasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo tidak termasuk dalam laba komprehensif, tetapi mereka adalah bagian yang sah dari pendapatan ekonomi perusahaan (lihat Bab 5 untuk detail lebih lanjut tentang ini). Beberapa analis berpendapat bahwa komponen pendapatan komprehensif lain tidak relevan karena mereka tidak bertahan. Ada beberapa kebenaran dalam pernyataan ini. Komprehensif lainnya pendapatan termasuk keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang sifatnya sementara. Karena itu, barang-barang ini tidak berguna untuk menentukan pendapatan berkelanjutan suatu perusahaan. Namun, tidak benar untuk mengatakan komponen-komponen ini tidak relevan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sekuritas investasi dan turunannya memberikan informasi yang sangat penting tentang potensi keuntungan atau kerugian di masa depan yang mungkin diharapkan saat sekuritas dijual. Informasi ini sangat penting bagi lembaga keuangan. Seperti disebutkan sebelumnya, komprehensif lainnya komponen pendapatan penting dalam menentukan pendapatan ekonomi. Dan pendapatan ekonomi memainkan peran penting dalam analisis yang berbeda dari pendapatan berkelanjutan.

Akhirnya, penting untuk menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan tidak melaporkan laba komprehensif bersama dengan laporan pendapatannya. Mayoritas perusahaan melaporkannya sebagai bagian dari Pernyataan Ekuitas Pemegang Saham mereka, meskipun sejumlah besar perusahaan melaporkan laba komprehensif dan komponen-komponennya dalam pernyataan terpisah. Karena laba komprehensif sering tidak dilaporkan di muka laporan laba rugi, penting informasi mengenai keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas sekuritas investasi dapat terlewatkan oleh seorang analis. Perusahaan — lembaga keuangan, khususnya — juga dapat memanfaatkan lokasi pengungkapan pendapatan komprehensif untuk menyembunyikan berita buruk tentang yang belum direalisasi kerugian efek investasi. Karena itu, penting bagi seorang analis untuk mencari laporan keuangan dan identifikasi informasi yang berkaitan dengan laba komprehensif.

Item tidak berulang

Bagian ini menjelaskan beberapa item yang tidak berulang — termasuk item luar biasa, dihentikan segmen, perubahan akuntansi, biaya restrukturisasi, dan item khusus— bersama dengan analisis dan interpretasi mereka.

Item Luar Biasa

Barang luar biasa dibedakan oleh sifatnya yang tidak biasa dan oleh jarangnyanya kejadiannya. Sebagian besar barang luar biasa adalah keuntungan dan kerugian dari pensiun dini dari hutang. Pos luar biasa diklasifikasikan secara terpisah dalam laporan laba rugi. Karena kriteria ketat untuk klasifikasi, barang luar biasa jarang terjadi. Tampilan 6.3 melaporkan frekuensi dan besarnya barang luar biasa. Proporsi perusahaan yang melaporkan barang luar biasa biasanya kurang dari 6%, tetapi memiliki meningkat menjadi sebanyak 12,4% dari perusahaan pelapor. Barang luar biasa, ketika mereka terjadi, biasanya merupakan kurang dari 3% dari penjualan. Proporsi negatif dan positif barang luar biasa hampir sama.

Akuntansi Item Luar Biasa

Agar memenuhi syarat sebagai luar biasa, item harus bersifat tidak biasa dan jarang kejadian. Istilah-istilah ini didefinisikan sebagai berikut:

- Sifat yang tidak biasa. Suatu peristiwa atau transaksi yang memiliki tingkat kelainan yang tinggi dan tidak terkait dengan, atau hanya terkait dengan, kegiatan biasa dan tipikal dari perusahaan.
- Kejadian yang jarang. Peristiwa atau transaksi yang tidak diharapkan secara wajar terulang kembali di masa mendatang.

Pos luar biasa dilaporkan, bersih setelah pajak, sebagai pos terpisah dalam pendapatan pernyataan setelah penghasilan berkelanjutan. Ketika perusahaan melaporkan barang luar biasa, pendapatan berkelanjutan disebut penghasilan sebelum barang luar biasa. Barang apa pun itu tidak biasa atau jarang (tidak keduanya) tidak dapat diklasifikasikan sebagai barang luar biasa.

Praktik juga mengharuskan perusahaan untuk tidak melaporkan keuntungan dan kerugian tertentu sebagai hal yang luar biasa item karena mereka tidak biasa di alam dan diharapkan akan muncul kembali sebagai konsekuensinya aktivitas bisnis yang lazim dan berkelanjutan. Contohnya termasuk:

- Penghapusan atau penghapusan piutang, persediaan, peralatan yang disewakan kepada orang lain, biaya Litbang yang ditangguhkan, atau aset tidak berwujud lainnya.
- Keuntungan atau kerugian dari pelepasan segmen bisnis.
- Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau ditinggalkannya properti, pabrik, atau peralatan.
- Efek pemogokan, termasuk yang melawan pesaing dan pemasok utama.
- Penyesuaian akrual pada kontrak jangka panjang.

Menganalisa Item Luar Biasa

Barang luar biasa bersifat tidak berulang. Oleh karena itu, seorang analis mengecualikan luar biasa item saat menghitung pendapatan berulang. Barang luar biasa juga tidak termasuk dari pendapatan saat membuat perbandingan dari waktu ke waktu atau lintas perusahaan. Namun, sementara barang luar biasa adalah sementara, mereka menghasilkan biaya (atau manfaat) pada perusahaan, dolar untuk dolar. Karena itu seorang analis harus memasukkan seluruh jumlah yang luar biasa item saat menghitung pendapatan ekonomi. Barang luar biasa sering beroperasi di alam. Namun, mereka berbeda dari biasanya pendapatan atau beban usaha karena tidak berulang. Misalnya, kehilangan

inventaris dari api muncul sebagai bagian dari operasi perusahaan (dan mengungkapkan sifatnya risiko operasi yang melekat dalam bisnis perusahaan), tetapi hal itu tidak diharapkan terjadi pada secara teratur. Dengan demikian, barang luar biasa yang muncul dari operasi bisnis perusahaan dimasukkan saat menghitung pendapatan operasional tetapi tidak termasuk saat menentukan penghasilan tetap. Barang-barang luar biasa juga mengungkapkan eksposur risiko perusahaan. Sementara risiko ini mungkin jauh, kejadiannya menunjukkan kemungkinan kambuh beberapa tanggal di masa depan. Besarnya kerugian paling luar biasa juga mendorong analisis bahkan ketika kejadiannya jarang terjadi. Dalam beberapa kasus, barang luar biasa dapat kambuh, meskipun jarang. Misalnya, gudang di tepi pantai di daerah rawan Badai dapat menyebabkan kerusakan banjir setiap beberapa tahun. Seorang analis harus mempertimbangkan ini ketika mengevaluasi kekuatan penghasilan berkelanjutan.

Operasi dalam Penghentian

Perusahaan terkadang membuang seluruh divisi atau lini produk. Saat ini disposisi berkaitan dengan komponen bisnis yang dapat diidentifikasi secara terpisah, mereka disebut dihentikan operasi. Operasi dalam penghentian dilaporkan secara terpisah pada laporan laba rugi dan lembaran saldo. Tampilan 6.4 menunjukkan besarnya dan frekuensi operasi yang dihentikan selama dua dekade terakhir. Melalui pertengahan 1990-an, sekitar 2% dari publik perusahaan yang diperdagangkan melaporkan operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi mereka. Sejak waktu itu, frekuensi barang-barang ini telah meningkat tajam menjadi sekitar 12% pada tahun 2004. Namun, besarnya operasi yang dihentikan sebagai persentase penjualan tetap ada cukup konstan sekitar 2% dari penjualan, meskipun penurunan pendapatan cenderung lebih besar dari efek operasi yang dihentikan, menghasilkan peningkatan bersih. Dihentikan operasi, ketika terjadi, dapat menjadi komponen substansial dari laba bersih.

Akuntansi untuk Operasi Dalam Penghentian

Untuk memenuhi syarat sebagai operasi yang dihentikan berdasarkan aturan akuntansi saat ini, operasi dan arus kas dari komponen bisnis yang divestasikan harus dapat dibedakan dengan jelas dari orang-orang dari entitas yang tersisa. Komponen seperti itu bisa menjadi segmen bisnis, unit pelaporan, anak perusahaan yang dikonsolidasikan, atau bahkan kelompok aset yang diidentifikasi secara terpisah. Penghakiman terlibat dalam memutuskan apa yang merupakan komponen yang dihentikan karena itu tergantung pada sifat dan skala bisnis perusahaan — apa yang merupakan penghentian operasi untuk satu perusahaan mungkin tidak untuk yang lain. Perusahaan juga mencatat keuntungan atau kerugian dari operasi yang dihentikan ketika mereka menjual saham pengendali mereka (baik sepenuhnya atau sebagian) pada anak perusahaan yang dikonsolidasikan.

Di bawah US GAAP (ASC 225) dan IFRS (IFRS 5), akuntansi dan pelaporan untuk operasi yang dihentikan ada dua. Pertama, untuk dua tahun saat ini dan sebelumnya, semua item baris pada laporan laba rugi yang digunakan untuk menentukan pendapatan dari operasi yang dilanjutkan (misalnya, pendapatan, harga pokok penjualan, dll.) disajikan kembali setelah tidak termasuk dampak dari operasi yang dihentikan. Oleh karena itu, pendapatan dari operasi yang berkelanjutan ditentukan secara terpisah untuk bagian perusahaan yang tidak dibuang. Kedua, efek dari operasi yang dihentikan dilaporkan secara terpisah, setelah dikurangi pajak, di bawah penghasilan dari

melanjutkan operasi. Di Amerika Serikat, efek dari operasi dalam penghentian (untuk saat ini dan dua tahun sebelumnya) dilaporkan dalam dua kategori: (1) pendapatan atau kerugian dari penghentian operasi, yang merupakan pendapatan atau kerugian operasi dari penghentian komponen sampai saat itu bahwa manajemen berkomitmen untuk pembuangan; dan (2) mendapatkan atau kerugian pelepasan, yang mencakup keuntungan atau kerugian aktual dari pelepasan dan operasi pendapatan atau kerugian dari operasi yang dihentikan setelah ketika manajemen berkomitmen untuk pembuangan. Di bawah IFRS, bagaimanapun, perlu untuk melaporkan jumlah gabungan tunggal terkait dengan operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi. Contoh pelaporan untuk operasi yang dihentikan pada Ilustrasi 6.1. Dalam neraca, aset dan liabilitas yang terkait dengan operasi yang dihentikan dipisahkan dan ditampilkan secara terpisah

ILLUSTRATION 6.1
 ■■■■■■■■

Kmart agreed to sell a majority stake in its consolidated subsidiary, Builders Square. Accordingly, Kmart recorded an after-tax loss on disposal of discontinued operations of \$385 million in Year 6 and restated its prior two years' income statements to reflect this discontinuance. This restatement resulted in a loss of \$260 million in the prior year, which was the operating loss of Builders Square for that year. The left side of the excerpt below shows the lower part of Kmart's income statements (from its Year 6 annual report). The right side shows the original and restated income statements for Year 5 and an explanation of the \$260 million loss on discontinued operations. Note that the loss on disposal of discontinued operations includes \$61 million (\$446 million less \$385 million) in Year 6 and \$30 million in Year 5 related to discontinuances *other than* Builders Square.

LOWER PORTION OF INCOME STATEMENT			ORIGINAL AND RESTATED INCOME STATEMENT FOR YEAR 5			
	Year 6	Year 5		Original	Restated (Builders)	Difference
Net income (loss) from continuing operations before extraordinary item	\$231	\$(230)	Net income (loss) from continuing operations before extraordinary item	\$(490)	\$(230)	\$(260)
Loss from discontinued operations, net of taxes	(5)	(260)	Loss from discontinued operations, net of taxes		(260)	
Loss on disposal of discontinued operations, net of taxes	(446)	(30)	Loss on disposal of discontinued operations, net of taxes	(30)	(30)	
Extraordinary item	—	(51)	Extraordinary item	(51)	(51)	
Net income (loss)	\$(220)	\$(571)	Net income (loss)	\$(571)	\$(571)	

sebagai aset (atau kewajiban) yang dimiliki untuk dijual.

Menganalisa Operasi yang Dihentikan

Analisis bersifat futuristik dan berorientasi pada keputusan. Karena itu, untuk keperluan analisis, semua efek operasi yang dihentikan harus dihapus dari pendapatan saat ini dan masa lalu. Aturan ini berlaku terlepas dari apakah tujuannya menentukan ekonomi atau permanen pendapatan atau dalam menentukan pendapatan operasi atau non-operasi. Penyesuaiannya adalah lugas untuk saat ini dan dua tahun terakhir karena perusahaan diharuskan menyajikan kembali laporan laba rugi dan melaporkan laba rugi pada operasi yang dihentikan terpisah. Informasi siap seperti itu tidak ada untuk tahun-tahun sebelumnya. Beberapa perusahaan menyajikan kembali ringkasan informasi keuangan, termasuk pendapatan, selama 10 tahun terakhir, yang kita bisa gunakan. Juga, beberapa perusahaan melaporkan beberapa tahun sebelumnya tentang informasi operasi dihentikan secara terpisah. Namun dalam kebanyakan kasus, informasi ini tidak tersedia. Di situasi seperti itu, seorang analis harus berhati-hati ketika melakukan analisis antarwaktu, seperti mengevaluasi pola pendapatan dari waktu ke waktu. Sehubungan dengan kondisi keuangan perusahaan, seorang analis harus menghapus aset dan kewajiban operasi yang dihentikan dari neraca (jika tidak sudah dihapus). Jumlah untuk aset dan liabilitas biasanya diberikan dalam catatan kaki pengungkapan. Keuntungan atau kerugian kumulatif dari operasi yang dihentikan tidak boleh, Namun, dihapus dari ekuitas.

Perubahan Akuntansi

Perusahaan dapat mengubah metode dan asumsi akuntansi yang mendasari keuangan pernyataan karena alasan tertentu. Kadang-kadang, metode akuntansi diubah karena standar akuntansi baru. Di lain waktu, metode akuntansi dan / atau asumsi adalah diubah untuk lebih mencerminkan aktivitas atau kondisi bisnis yang berubah. Juga, manajer kadang-kadang mengubah metode akuntansi dan / atau asumsi untuk keuangan window-dress pernyataan, khususnya untuk mengelola pendapatan. Untuk mencegah manajer dari dibenarkan beralih dari satu metode akuntansi ke yang lain, standar akuntansi memerlukan bahwa "dalam penyusunan laporan keuangan ada anggapan bahwa akuntansi Prinsip sekali diadopsi tidak boleh diubah dalam akuntansi untuk acara dan transaksi sejenis. . . anggapan bahwa suatu entitas tidak boleh mengubah prinsip akuntansi dapat diatasi hanya jika perusahaan membenarkan penggunaan suatu alternatif prinsip akuntansi yang dapat diterima dengan dasar bahwa itu lebih disukai." Standar akuntansi membedakan antara empat jenis perubahan akuntansi: (1) perubahan prinsip akuntansi, (2) perubahan estimasi akuntansi, (3) perubahan entitas pelaporan, dan (4) koreksi kesalahan. Kami membahas persyaratan pelaporan berkaitan dengan masing-masing jenis dan memeriksa implikasi analisis.

Pelaporan Perubahan Akuntansi

Perubahan Prinsip Akuntansi. Perubahan dalam prinsip akuntansi terjadi ketika perusahaan beralih dari satu prinsip akuntansi yang diterima secara umum ke prinsip akuntansi lainnya secara umum prinsip akuntansi yang diterima. Prinsip akuntansi frase mengacu pada keduanya standar dan praktik akuntansi yang digunakan dan metode penerapannya. Sebuah contoh dari perubahan prinsip akuntansi adalah perubahan metode penyusutan dari lurus baris ke dipercepat.

Di bawah aturan akuntansi saat ini (ASC 250), perubahan dalam prinsip akuntansi harus tercermin dalam laporan keuangan melalui aplikasi retrospektif yang diubah prinsip untuk saat ini dan semua periode sebelumnya sejauh itu dapat dipraktekkan. Ini berarti semua informasi periode berjalan dan periode sebelumnya dalam laporan laba rugi dan saldo lembar akan mencerminkan efek dari prinsip baru. Biasanya, ini berarti bahwa laporan laba rugi tahun berjalan dan dua tahun sebelumnya dan saldo tahun berjalan dan sebelumnya lembar akan mencerminkan standar baru.

Perawatan saat ini hanya efektif selama beberapa tahun. Di masa lalu ini, perubahan prinsip akuntansi dicatat dengan (1) melaporkan periode keuangan saat ini pernyataan berdasarkan prinsip baru, dan (2) menyesuaikan efek kumulatif pada periode sebelumnya melalui penyesuaian satu kali yang disebut efek kumulatif dari perubahan dalam prinsip akuntansi yang dilaporkan di bawah pendapatan dari operasi yang dilanjutkan pada laporan laba rugi. Itu Penting bagi seorang analis untuk mengetahui efek kumulatif dari perubahan akuntansi karena dua alasan. Pertama, laporan keuangan masa lalu perusahaan mungkin masih mencerminkan standar lama. Kedua, kepraktisan standar baru masih dalam perselisihan, terutama untuk perubahan prinsip yang timbul melalui penerapan standar baru secara wajib. Karena dari ini, ada kemungkinan bahwa pengobatan lama dapat kembali dalam bentuk terbatas.

Perubahan Estimasi Akuntansi. Akuntansi akrual membutuhkan estimasi item seperti itu sebagai masa manfaat aset, biaya garansi, persediaan usang, asumsi pensiun, dan piutang tidak tertagih. Ini dikenal sebagai estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi adalah perkiraan berdasarkan kondisi masa

depan yang tidak diketahui. Dengan demikian, akuntansi taksiran bisa berubah. Ada persyaratan akuntansi dan pengungkapan tertentu ketika perubahan terjadi dalam estimasi akuntansi. Ini adalah:

Aplikasi prospektif — perubahan diperhitungkan pada periode perubahan dan, jika berlaku, periode mendatang seperti dan ketika efek terjadi (tidak ada retroaktif pernyataan kembali).

Catatan pengungkapan — ungkapkan dampak perubahan pada pendapatan bersih dan laba sebelum pos luar biasa (termasuk laba per saham) untuk saat ini periode saja, bahkan ketika perubahan mempengaruhi periode masa depan.

Ilustrasi 6.2 mengidentifikasi contoh perubahan estimasi akuntansi.

Delta Airlines sebelumnya mendepresiasi peralatan penerbangannya selama 15 tahun menggunakan nilai sisa sebesar 10%. Pada kuartal keempat tahun terakhir, Delta mengubah kebijakan penyusutannya menjadi yang itu mengasumsikan hidup 20 tahun dengan nilai sisa 5%. Perubahan ini mengurangi depresiasi Delta biaya \$ 36 juta pada kuartal keempat dan, akibatnya, meningkat tahun laba bersih fiskal sebesar \$ 22 juta.

Di bawah standar yang baru diusulkan, di samping perkiraan masa manfaat dan penyelamatan nilai, perubahan kebijakan penyusutan (seperti dari garis lurus ke saldo menurun) juga akan diperlakukan sebagai perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

Menganalisis Perubahan Akuntansi

Ada beberapa poin yang harus dipertimbangkan analisis ketika menganalisis perubahan akuntansi. Pertama, perubahan akuntansi adalah "kosmetik" dan tidak menghasilkan konsekuensi arus kas — juga sekarang atau masa depan. Ini berarti kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terpengaruh oleh perubahan dalam akuntansi.

Kedua, meskipun perubahan akuntansi bersifat kosmetik, terkadang perubahannya bisa lebih baik realitas ekonomi. Misalnya, keputusan perusahaan untuk memperpanjang masa depresiasi permesinannya mungkin merupakan upaya untuk mencocokkan biaya dengan pola penggunaan yang sebenarnya. Di Prinsipnya, syarat yang diperlukan untuk perubahan dalam metode akuntansi adalah perubahan itu lebih baik mencerminkan ekonomi yang mendasarinya.

Ketiga, seorang analis harus waspada terhadap manajemen laba. Manajemen laba adalah lebih sedikit masalah dalam adopsi standar baru — meskipun manajer mungkin mengatur waktunya adopsi untuk periode ketika efeknya paling menguntungkan (atau paling tidak merugikan). Namun, dalam kasus perubahan akuntansi sukarela, manajemen laba kemungkinan merupakan motivasi. Sementara manajer terkadang mengelola laba melalui perubahan prinsip akuntansi, metode manajemen laba yang lebih populer dan cerdas adalah dengan mengubah estimasi akuntansi. Berbeda dengan perubahan prinsip akuntansi, tempat kumulatif Efeknya disorot dalam laporan laba rugi, informasi tentang perubahan estimasi sering dimakamkan di catatan. Sebagai ilustrasi, motif perubahan Delta Airlines adalah kebijakan penyusutan, yang dijelaskan dalam Gambar 6.2, tampak jelas ketika kita memeriksa polanya kerugian operasional sekitar waktu itu: Tahun 2, \$ (675) juta; Tahun 3, \$ (575) juta; Tahun 4, \$ (447) juta. Pola ini menggambarkan peningkatan yang nyata dari waktu ke waktu — suatu gabungan penurunan kerugian 13% per tahun. Namun, ketika kami menyatakan kembali dilaporkan angka sesuai metode penyusutan asli, kita melihat pola berikut di

kerugian operasional: Tahun 2, \$ (675) juta; Tahun 3, \$ (609) juta; Tahun 4, \$ (583) juta. Ini menunjukkan perubahan akuntansi meningkatkan pendapatan sebesar \$ 34 juta pada Tahun 3 dan oleh \$ 136 juta pada Tahun 4. Penurunan kerugian operasi menggunakan data asli, dengan demikian, hanya 5% per tahun. Kekhawatiran lain dengan perubahan akuntansi adalah manipulasi pendapatan. Berbeda dengan penghasilan manajemen, yang merupakan window dressing dalam batas-batas GAAP, manipulasi pendapatan muncul ketika perusahaan menyimpang dari praktik yang dapat diterima. Saat SEC staf tempat praktik akuntansi tersebut, perusahaan diminta untuk menyajikan kembali laporan keuangannya.

Penyajian kembali tersebut, dilaporkan dalam Accounting Enforcement Releases (atau AER), menyarankan bahwa perusahaan mengadopsi praktik akuntansi yang terlalu agresif. Sementara kesalahan jujur memang muncul, seorang analis harus khawatir ketika perusahaan dipaksa oleh SEC untuk menyajikan kembali laporan keuangannya. Paling tidak, ini mencerminkan kualitas penghasilan yang buruk, dan seorang analis harus berhati-hati ketika menganalisis laporan keuangan semacam itu perusahaan.

Keempat, seorang analis harus menilai dampak perubahan akuntansi pada perbandingan melintasi waktu. Penting bagi seorang analis untuk membandingkan "apel dengan apel." Ini berarti memastikan setiap perbandingan (terutama lintas waktu) dibuat dengan serangkaian yang konsisten aturan akuntansi. Perbandingan semacam itu dimungkinkan berdasarkan aturan akuntansi terbaru, di tidak untuk tahun-tahun yang dilaporkan dalam laporan keuangan terbaru. Namun, tidak ada yang seperti itu jaminan untuk perubahan estimasi dan ketika memeriksa informasi sebelumnya yang banyak tahun sebelumnya. Jika perusahaan melaporkan dampak perubahan akuntansi untuk tahun-tahun sebelumnya data dalam catatannya, riwayat pendapatan dapat disesuaikan. Jika tidak ada informasi seperti itu dilaporkan, seorang analis harus sadar akan keterbatasan potensial untuk perbandingan apa pun di seluruh waktu. Ini penting karena perusahaan terkadang mengubah estimasi akuntansi menjadi riwayat pendapatan window-dress.

Akhirnya, seorang analis ingin mengevaluasi pengaruh perubahan akuntansi pada baik pendapatan ekonomi dan pendapatan permanen. Untuk mengestimasi pendapatan permanen, analis dapat menggunakan angka yang dilaporkan dengan metode baru dan mengabaikan kumulatif efek, jika ada. Untuk memperkirakan pendapatan ekonomi dari periode saat ini, keduanya saat ini dan efek kumulatif disertakan. Lebih umum, seorang analis harus mengevaluasi kemampuan perubahan untuk lebih mencerminkan realitas ekonomi. Jika perubahannya sewenang-wenang atau tampaknya mengganggu kemampuan angka untuk mencerminkan realitas ekonomi, maka kita dapat membatalkannya efek dari perubahan menggunakan informasi catatan.

TUGAS

Banyak perusahaan melaporkan operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan neraca mereka.

Yg dibutuhkan:

- a. Diskusikan pentingnya operasi yang dihentikan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.
- b. Apa alasan untuk secara terpisah melaporkan hasil operasi yang dihentikan?